

## INTISARI

Minyak bumi adalah salah satu hasil tambang yang banyak tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Banyaknya pertambangan minyak bumi di Indonesia, tidak menentukan banyaknya hasil minyak bumi yang didapat. Hal ini dapat dilihat dari data produksi minyak bumi yang menurun dan konsumsi minyak bumi yang mengalami peningkatan, ditandai dengan semakin meningkatnya pemakaian alat transportasi, harga jual bahan baku produk. Keberlangsungan hidup manusia bergantung pada ketersediaan minyak bumi di Indonesia. Menanggapi hal tersebut, untuk mengurangi ketergantungan terhadap minyak bumi, perlu adanya upaya pembangkitan energi baru terbarukan, untuk mengurangi pemakaian minyak bumi dengan cara memproduksi minyak bensin (*Gasholine*) dari metanol.

Berdasarkan latar belakang tersebut dibuatlah pra rancangan pabrik pembuatan bensin dengan bahan baku metanol dengan kemurnian 99,85% metanol, dan 0,15% air. Proses pembentukan *gasoline* dengan melewati beberapa serangkaian proses hingga menghasilkan *gasoline* dan produk samping berupa LPG campuran yang nantinya dapat diolah kembali dan meningkatkan nilai ekonomi pabrik tersebut. Maka dari itu, pabrik *gasoline* ini sangat berpotensi untuk didirikan. Dari analisa ekonomi pabrik juga layak didirikan, hasil analisa ekonomi adalah sebagai berikut:

<i>Annual Cash Flow</i> (ACF)	: US \$ 13.417.044,5483
Pay Out Time (POT)	: 4,6 Tahun
(NPOTLP)	: US \$ 122.568.410,3892
Total Capital Sink (TCS)	: US \$ 118.814.230,5806

Pra rancangan MTG ini direncanakan akan didirikan dengan kapasitas 290.000 Ton/Tahun dengan massa kerja 300 hari dalam satu tahun bertempat di Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dengan total luas 3 hektar. Tenaga kerja yang dibutuhkan 196 orang dengan bentuk usaha Perseroan Terbatas (PT) yang dipimpin oleh seorang direktur dengan struktur organisasi *line system and staff*. Berdasarkan hasil analisa ekonomi, pabrik MTG ini juga dinyatakan layak dengan BEP 42,3368%.